



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 4, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/11/2023
 Reviewed : 15/12/2023
 Accepted : 16/12/2023
 Published : 29/12/2023

Muhammad Ridwan¹
 Rizki Sari Utami²
 Yulianti Wulandari³

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI INSTALASI RAWAT RUMAH SAKIT BAKTI TIMAH KARIMUN

Abstrak

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit metabolik kronis yang membutuhkan perawatan medis dan perawatan secara mandiri dirumah untuk menjaga terjadinya komplikasi yang serius. Angka prevalensi diseluruh dunia mengenai diabetes melitus terus mengalami peningkatan. Fenomena yang ditemukan diwilayah Rumah Sakit Bakti Timah Karimun pada tahun 2022 di instalasi rawat inap terus mengalami peningkatan kasus. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus di instalasi rawat inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, sampel berjumlah 40 responden yaitu pasien rawat inap dengan diagnosa diabetes melitus di Rumah Sakit Bakti Timah Karimun dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *accidental sampling*. Data diolah dengan menggunakan uji statistik *chi square*. Analisa univariat hasil penelitian ini sebagian besar adalah selalu mendapat dukungan keluarga (50 %) dan patuh pada minum obat sebesar (75%). Hasil analisa bivariat menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus dengan nilai *p-value* 0,003 (<0,05), disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus guna meningkatkan pengobatan dan kesembuhan pasien agar terhindar dari komplikasi diabetes melitus.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat, Diabetes Melitus.

Abstrack

Diabetes melitus (DM) is a chronic metabolic disease that requires medical care and self management education to prevent serious complications occurring. Worldwide prevalence rate of diabetes melitus are increasing. The phenomenon found in the area of Bakti Timah Karimun Hospital in 2022 at the Inpatient continues to experience an increase in cases. This research was conducted to determine the relationship between family support and medication adherence in diabetes melitus patients in hospital inpatient of Bakti Timah Hospital karimun. This method is quantitative with a cross sectional approach, the sample consists of 40 respondents that is inpatientst diagnosed with diabetes melitus at Bakti Timah Karimun Hospital with a technique using accidental sampling. The data were processed using the chi square statistical test. The univariate analysis of the results of this study showed that the majority always had family support (50%) and compliance to taking medication (75%). The results of bivariate analysis shows that there is a relationship between family support and adherence to taking medication in diabetes melitus patients with a *p-value* of 0,003 (<0,05). It was concluded that there was relationship between family support and compliance with taking medication in diabetes melitus patients in order to improve treatment and recovery of patients to avoid compications of diabetes melitus.

Keyword : Family Support, Medication Compliance, Diabetes Melitus

^{1,2,3)} Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros

email: muhammadridwan210590@gmail.com, Sariutami0784@gmail.com, wwoelan@gmail.com

PENDAHULUAN

Diabetes melitus merupakan sekelompok kelainan heterogen (*Sindrom Metabolic*) yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa dalam darah atau hiperglikemia, glukosa secara normal bersirkulasi dalam jumlah tertentu didalam darah yang diatur sedemikian rupa melalui peran hormon insulin, yaitu suatu hormon yang diproduksi pankreas yang berfungsi untuk mengendalikan kadar glukosa dalam darah yang mengatur produksi dan menyimpannya, terganggunya fungsi hormon insulin merupakan penyebab mendasar terjadinya diabetes melitus dan segala komplikasinya (Brunner & Suddath, 2012)

Kepatuhan pasien terhadap pengobatannya sering kali menurun karena anggota keluarga tidak mendampingi dan tidak memberi dukungan kepada pasien selama menjalankan pengobatan dan menyebabkan terjadinya perburukan keadaan yang ditandai dengan meningkatnya kadar gula darah (Waluyo & S, 2015). Dukungan dari keluarga pasien dapat meningkatkan kepatuhan dalam manajemen diabetes melitus dan secara teratur melakukan kontrol kadar gula darah (Syahid, 2021). Dukungan keluarga dapat memberikan efek secara langsung terhadap peningkatan kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus (Tabasi, 2014).

Berdasarkan studi penelitian Gustianto dkk (2019) menyebutkan bahwa dukungan keluarga merupakan hal terpenting dalam mempengaruhi kepatuhan minum obat bagi penderita diabetes melitus, karena adanya dukungan keluarga dapat memberikan motivasi dan juga akan membawa dampak positif bagi penderita diabetes melitus supaya patuh pada pengobatan sehingga dapat memecah timbulnya komplikasi penyakit.

Studi penelitian oleh Indirawaty dkk (2021) menyebutkan bahwa sebanyak 86 % responden memiliki dukungan keluarga yang baik karena keluarga memberi dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, serta dukungan emosional pada penderita diabetes melitus sehingga penderita dapat menerima kondisinya, menambah rasa percaya diri, menurunkan stress dan mau berobat dengan teratur untuk meningkatkan kualitas hidupnya dengan melakukan kontrol rutin kadar gula darah untuk mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut.

Berdasarkan data rekapan di Rumah Sakit Bakti Timah Karimun penderita diabetes melitus pada tahun 2020 di rawat inap mencapai 503 kasus, pada tahun 2021 mencapai 504 kasus dan angka penderita diabetes mellitus semakin meningkat pada tahun 2022 yaitu mencapai 552 kasus diabetes di rawat inap. Pada tahun 2023 didapatkan data dari casemix rumah sakit pada bulan Januari- Juni terdapat 242 pasien rawat inap dengan diabetes melitus. Berdasarkan survey awal peneliti pada bulan Juni 2023 dengan 10 pasien diabetes adalah dikarenakan lupa atau tidak minum obat yang disebabkan oleh beberapa hal salah satunya yaitu dukungan keluarga. Oleh karena itu menginggat tidak terkontrolnya kadar gula darah pada pasien diabetes semakin meningkat peneliti tertarik untuk melibatkan hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya, rancangan penelitian ini adalah *cross sectional*, dengan pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel yaitu pasien diabetes melitus. Pengambilan sampel menggunakan acuan perhitungan rumus slovin yaitu sebanyak 40 responden untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Tingkat Dukungan Keluarga Pada Pasien Diabetes Melitus Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun

Tabel 1. Tingkat dukungan keluarga pada pasien diabetes melitus

No.	Status	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	30	75%
2.	Tidak	10	25 %

Total	40	100 %
-------	----	-------

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat sebagian besar yaitu 30 responden (75%) memiliki dukungan keluarga yang baik pada pasien diabetes melitus. Menurut asumsi dari peneliti, dukungan keluarga adalah sikap atau tindakan atas penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya yang dapat mewujudkan segala dukungan informasi, penilaian, instrumental dan dukungan.

Hasil ini sejalan dengan studi penelitian Husnul (2020) yang mendapatkan hasil dukungan keluarga tinggi, hal ini disebabkan karena keluarga memberikan dukungan sepenuhnya kepada anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan, keluarga yang memberikan perhatian sehingga pasien merasa senang.

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh studi Hairil (2023), dengan variabel penelitian dukungan keluarga yang baik (76%) dan menyatakan bahwa keluarga perlu memberikan dukungan positif untuk melibatkan keluarga sebagai pendukung pengobatan sehingga adanya kerjasama dalam pemantauan pengobatan antara petugas dengan anggota keluarga yang sakit.

2. Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun

Tabel 2. Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus

No.	Status	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Patuh	30	75 %
2.	Tidak Patuh	10	25 %
	Total	40	100 %

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat sebagian besar yaitu 30 responden (75%) memiliki kepatuhan minum obat yang baik pada pasien diabetes melitus. Menurut asumsi dari peneliti, kepatuhan dalam mengkonsumsi obat harian adalah perilaku untuk mentaati saran atau prosedur dari dokter tentang penggunaan obat, yang sebelumnya didahului oleh proses konsultasi antara pasien dan dokter.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Husnul (2020) yang mendapatkan kategori pasien dengan patuh pada minum obat (55%) dan menyatakan bahwa tingginya tingkat pengetahuan pasien yang dapat menghasilkan menseset pentingnya kesehatan, sehingga responden patuh dalam menjalani terapi pengobatan yang dianjurkan.

Hasil penelitian didukung oleh studi Hairil (2023), bahwa sebagian besar responden pada pada minum obat (78%) dan menyatakan bahwa kepatuhan minum obat merupakan salah satu faktor penting dalam penyembuhan pasien diabetes melitus serta memegang peranan sangat penting pada keberhasilan pengobatannya.

3. Gambaran Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun

Tabel 3. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Minum Obat				Jumlah	%	p-value
	Patuh	%	Tidak Patuh	%			
Ya	26	65%	4	10%	30	75%	0,003
Tidak	4	10%	6	15%	10	25%	
Total	30	75%	10	25%	40	100%	

Hasil penelitian menunjukkan nilai p-value 0,003 dengan uji statistic *Chi Square* artinya adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus. Menurut asumsi peneliti, dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam kesehatan individu serta menentukan program pengobatan yang dapat mereka terima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Rika Damayanti, dkk (2022) di Desa Muara Wis yaitu menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat dengan menggunakan analisis uji *Spearman Rank* didapatkan nilai sig (p) 0,000 (p <0,05) yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari <0,05. Kepatuhan pasien untuk meminum obat memegang peranan penting pada keberhasilan pengobatannya untuk menjaga kadar glukosa darah dalam rentang normal, dimana dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam kepatuhan pengobatan terutama pada kasus diabetes melitus supaya untuk menghindari terjadinya komplikasi.

Kemudian didukung oleh penelitian Yustika (2021) di puskesmas Gamping 1 didapatkan hasil dari analisis uji Kendall's Tau diperoleh nilai signifikan 0,003 (<0,05) yang berarti terdapat hubungan nyata antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus. Orang yang mengalami dukungan keluarga yang rendah, akan berdampak pada pasien dikarenakan keluarga yang masih jarang mengingatkan untuk mengkonsumsi obat, dan terdapat pola positif antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat yang bermakna semakin tinggi nilai dukungan keluarga maka semakin tinggi nilai kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan bahwa adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus di instalasi rawat inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun antara lain

1. Sebagian besar dari 40 responden dengan diagnosa diabetes melitus adalah selalu mendapatkan dukungan keluarga yaitu sebanyak 30 responden (75%) di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun.
2. Sebagian besar dari 40 responden dengan diagnosa diabetes melitus adalah yang patuh minum obat yaitu sebanyak 30 responden (75%) di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun.
3. Adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus di instalasi rawat inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun (p-value sebesar 0,003).

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT dan tiada banyak kata yang dapat diungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas ini. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini izinkan saya mengucapkan terima kasih serta hormat kepada Ibu Ns.Rizki Sari Utami, M. Kep selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Yulianti Wulandari., SKM. MARS selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan kepada saya dalam penyempurnaan penelitian ini serta seluruh jajaran pihak universitas awal bros dan seluruh jajaran pihak rumah sakit bakti timah karimun yang telah memberikan kerjasama yang baik dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brunner & Suddath. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Volume 2*. Edisi 8. Jakarta : EGC
- Gustianto, dkk. (2019). *Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Program Prolanis Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Rawat Inap Banjarsari Kota Metro Tahun 2019*. Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia
- Indirawaty, dkk. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Rutinitas Dalam Mengontrol Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2*. Aksara : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
- Rika Damayanti, Dkk. (2022). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Muara Wis*. Kabupaten Kutai Kartanegara
- Syahid, Z. M. (2021). *Literatur Rewiew : Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pengobatan Diabetes Melitus*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 10(1), 152. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.546>

- Tabasi, H. K., Madarshahian, F., Nikoo, M. K., Hassanabadi, M., & Mahmoudirad, G. (2014). *Impact Of Family Support Improvement Behaviors On Anti Diabetic Medication Adherence And Cognition In Type 2 Diabetic Patients*. *Journal of Diabetes and Metabolic Disorders*, 13(1), 4-9. <https://doi.org/10.1186/s40200-014-0113-2>
- Waluyo, D., & S, A. S. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Desa Mancar Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang*. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*,1(2),5
- Yustika Ajeng Aninditya. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Gamping 1*. Universitas Aisyiyah :Yogyakarta